

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHA
PENGOLAHAN IKAN DI KABUPATEN TANGGAMUS
(Studi Kasus Industri Rumah Tangga Iwan Anne
di Kecamatan Kotaagung)**

Oleh

Diah Anggraini

RINGKASAN

Produksi perikanan tangkap di Provinsi Lampung dalam tiga tahun terakhir pada tahun 2020-2022 Kabupaten Tanggamus menduduki posisi ke-2 dengan jumlah rata-rata produksi sebesar 25.988,66 ton. Kecamatan Kotaagung memiliki jumlah produksi perikanan tangkap sebesar 11.572,65 ton pada tahun 2023. Hasil dan ketersediaan ikan tidak dapat dihabiskan dalam waktu singkat, dikarenakan sifatnya yang mudah mengalami kerusakan, oleh karena itu perlu adanya pengolahan produk hasil perikanan untuk memperpanjang masa umur produk. Industri rumah tangga Iwan Anne merupakan salah satu industri rumah tangga pengolahan ikan yang ada di Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus. Produk khas dari industri rumah tangga Iwan Anne adalah iwan, karena banyak digemari oleh masyarakat sekitar maupun luar kota. Iwan merupakan salah satu produk lokal khas dari Kecamatan Kotaagung, oleh karena itu perlu dilakukannya pengembangan produk lokal agar mampu memasuki dan bersaing di pasar nasional. Penelitian ini bertujuan (1) mengidentifikasi komponen biaya produksi, penerimaan, dan keuntungan pada usaha industri rumah tangga Iwan Anne. (2) menganalisis kelayakan usaha dari aspek finansial pada usaha industri rumah tangga Iwan Anne. (3) menganalisis sensitivitas jika terjadi perubahan terhadap harga input pada usaha industri rumah tangga Iwan Anne. Metode analisis yang digunakan yaitu dengan menggunakan kriteria kelayakan finansial nilai NPV, Net B/C, IRR dan *Payback Period*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Total biaya produksi yang dikeluarkan industri rumah tangga Iwan Anne adalah sebesar Rp1.765.503.560,00, penerimaan usaha industri rumah tangga Iwan Anne sebesar Rp2.100.000.000,00 dan keuntungan industri rumah tangga Iwan Anne sebesar Rp334.496.440,00 dalam waktu satu tahun produksi. (2) Analisis NPV usaha industri rumah tangga Iwan Anne adalah sebesar Rp951.888.463,97 > 0, nilai Net B/C industri rumah tangga Iwan Anne sebesar 2,93 > 1, nilai IRR industri rumah tangga Iwan Anne sebesar 63% > 6%, dan nilai *Payback Period* dalam jangka

Diah Anggraini

waktu 3 bulan < umur usaha 5 tahun, maka usaha industri rumah tangga Iwan Anne dinyatakan layak karena telah memenuhi kriteria investasi. (3) Hasil dari analisis sensitivitas yang telah dilakukan dengan menggunakan dua asumsi, yaitu asumsi 1 (kenaikan harga bahan baku ikan tenggiri sebesar 8%) dan asumsi 2 (kenaikan harga tepung terigu sebesar 3%), masih dapat dilanjutkan untuk dilakukan pengembangan produk lokal, karena usaha tidak sensitif terhadap perubahan dari asumsi 1 maupun asumsi kedua.